

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. BRISyariah KCP Sudirman yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 616 Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur 1, Palembang, Sumatera Selatan, 30125.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka.<sup>1</sup> Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, metode ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner.<sup>2</sup>

#### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>1</sup> Bawono anton, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, (Salatiga: Stain, 2006)

<sup>2</sup> Mahi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hal.42-43

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Kepribadian ( $X_1$ ), Kepercayaan ( $X_2$ ) dan Pengetahuan ( $X_3$ ).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan menjadi nasabah (Y).

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. (Feist dan feist :2008)

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.38

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kepribadian**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepribadian ( $X_1$ )	1. Pekerjaan	Nasabah memilih Bank tersebut karena jarak antara Bank dengan lokasi tempat bekerja tidak terlalu jauh
		Nasabah memilih Bank karena diwajibkan dari tempat nasabah bekerja
	2. Keadaan Perekonomian	Keadaan ekonomi nasabah yang lumayan baik
		Nasabah berada di lingkungan orang muslim
3. Lingkungan	Nasabah melihat orang disekitar banyak yang memilih Bank tersebut	

## 2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keinginan satu pihak untuk mendapatkan perlakuan dari pihak lainnya dengan harapan bahwa pihak lainnya akan melakukan tindakan penting untuk memenuhi harapan tersebut, terlepas dari kemampuannya untuk memonitor atau mengontro pihak lain. (Mayer, 1995:712)

**Table 3.2**  
**Indikator Kepercayaan**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	1. Kesungguhan	Bank mempunyai kemauan dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara Bank dengan nasabahnya  Bank mampu memberikan pelayanan
	2. Kemampuan	yang menyenangkan nasabah  Bank mampu mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain  Bank jujur dalam menjalankan bisnisnya
	3. Integritas	Bank memberikan informasi yang sebenarnya sesuai fakta bagi nasabah

### 3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu ingatan yang disimpan dalam ingatan konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa.

**Table 3.3**  
**Indikator Pengetahuan**

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengetahuan ( $X_3$ )	1. Pengetahuan Produk	Nasabah mengetahui macam-macam produk yang disediakan Bank
		<del>Nasabah mengetahui manfaat produk</del>
	2. Pengetahuan Pembelian	<del>Nasabah mengetahui prosedur pembukaan rekening</del>
		Nasabah mengetahui biaya yang dikeluarkan
		Nasabah mengetahui letak <i>teller</i> dan <i>customer service (cs)</i>

	3. Pengetahuan Pemakaian	Nasabah Mengetahui cara tarik/simpan tunai melalui <i>teller</i>
		Nasabah mengetahui cara penggunaan produk yang disediakan Bank

#### 4. Keputusan menjadi nasabah

Keputusan menjadi nasabah merupakan tahapan dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap melakukan transaksi pembelian atau pertukaran antara uang dan janji untuk membayar dengan hak kepemilikan atau penggunaan suatu produk atau jasa.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Keputusan Menjadi Nasabah**

Variabel	Dimensi	Indikator
Keputusan menjadi nasabah (Y)	1. Kebutuhan	Nasabah memilih Bank tersebut karena berdasarkan kebutuhan
		Nasabah merasa bahwa Bank tersebut dapat memenuhi kebutuhan
		Nasabah mencari informasi tentang Bank

	2. Publikasi	Nasabah mencari
		informasi tentang Bank di sosial media
	3. Manfaat	Nasabah mengevaluasi manfaat dari produk yang ditawarkan Bank
		Nasabah mengevaluasi kelebihan dan kekurangan Bank
	4. Kepuasan	Nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Bank
		Nasabah akan terus menggunakan produk dari Bank karena merasa puas

## **E. Populasi dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang yang berjumlah 23.167 nasabah.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>4</sup>

a. Penentuan ukuran sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin, dengan taraf kepercayaan 90% (tarif signifikansi 0,10).

Rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90% (tarif signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir; e= 0,1

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{23.167}{1 + 23.167 (0,10)^2} \\ &= 99,5 \text{ Responden; disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.67.

<sup>5</sup> Umar Husien, *metode riset dan perilaku konsumen jasa*, (Jakarta: PT.Graha Indonesia, 2003), h.108.



Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 responden. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling ; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu sendiri.

## **F. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket kuesioner yang disebarkan langsung kepada nasabah bank BRISyariah KCP Palembang. angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan (Bawono,2006:29).<sup>6</sup>

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung.(Bawono,2006:30). Data sekunder ini bisa diperoleh melalui buku, jurnal, internet dan lain-lain.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup> Bawono Anton, *op.cit*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada nasabah bank BRISyariah Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau jawaban. Setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
2. ST	= Setuju	diberi skor	4
3. N	= Netral	diberi skor	3
4. TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
5. STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Kepribadian

X2 = Kepercayaan

X3 = Pengetahuan

$\beta_1$ -  $\beta_2$ - $\beta_3$  = Koefisien Linear Berganda

e = *Error term*

## 1. Uji Instrument Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butiran dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>7</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk tingkat signifikan 5% dari degree of freedom (df) = n - 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r table pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

---

<sup>7</sup>Hadi Sutrisno, *Statistik. Ed. Revisi.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 235.

Uji Reliabilitas ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama, sehingga dapat diketahui konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuisisioner). Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisisioner yang dibagikan. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Bawono, 2006: 63-64).

Ketidakonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau responden kurang paham dalam menjawab item-item pertanyaan.

#### **Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data norma atau tidak.<sup>8</sup>

Menurut gozali dalam mode regresi linear berganda ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan.<sup>9</sup>

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan begitu dapat diartikan bahwa apabila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  menunjukkan data tersebut distribusinya tidak normal. Dan sebaliknyajika  $> \alpha = 0,05$ , maka data tersebut distribusinya terjadi secara normal.

---

<sup>8</sup> Imam gozali, *Aplikasi analisis multivaise dengan program SPSS*, (Semarang: UNDIP,2005) h. 129.

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistika Parametic untuk penelitian kuantitatif*, h.123.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari (1) Nilai tolerance dan lawannya, (2) Variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode korelasi spearman. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1.  $H_0$ : tidak ada gejala heterokedastisitas
2.  $H_a$ : ada gejala heterokedastisitas

$H_0$  diterima bila signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heterokedastisitas dan  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $< 0,05$  yang berarti terdapat heterokedastisitas.

### **d. Uji Linearitas**

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for lineary dengan taraf signifikansi

0,05. Menurut Hadi sebuah data dikatakan linear jika taraf signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linear dengan variabel terikat. Sebaiknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berkorelasi linear dengan variabel terikat.<sup>10</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3, yaitu uji t, uji f, dan uji  $r^2$ .

#### a. Uji t (parsial)

uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikansi). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikansi). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F (uji simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistika*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002), h.102

secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria dalam uji f adalah sebagai berikut :

- 1) Tarif signifikansi  $\alpha = 0,05$
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

Bila nilai F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>11</sup>

### c. Uji $R^2$

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear berganda. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besar persentase sumbangan  $X_1, X_2, X_3 \dots$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ada koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka semakin cocok pada garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 235.

<sup>12</sup>Imam Ghazali, *op.cit*



